

PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEBAGAI DAMPAK POSITIF DARI PERAN AKTIF GURU DI SEKOLAH.

SABAR RUDI SITOMPUL

Sabarsitompul555@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengangkat novelty hasil penelitian penulis tentang pengaruh yang positif dan signifikan peranan guru terhadap motivasi dan peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Purbatua Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2016/2017. rumusan hipotesis penelitian berbunyi "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar guru terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Purbatua Tahun Pembelajaran 2016/2017." Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensial. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII pada sekolah tersebut di atas dengan jumlah 168 orang. Sampel diambil secara acak (*random sampling*) sebesar $25\% \times 168 \text{ orang} = 40 \text{ orang}$. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berjumlah 30 dan diujicobakan kepada 30 siswa kelas VIII (selain dari sampel penelitian) SMP Negeri 1 Purbatua yang bukan responden penelitian. Dari hasil uji validitas angket untuk variabel X diketahui 2 item tidak valid karena nilai r_{hitung} (antara 0,213 sampai dengan 0,308) $< r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=30)$ yaitu 0,361, dan 13 item valid karena nilai r_{hitung} (antara 0,467 sampai dengan 0,705) $> r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=30)$ yaitu 0,361. Untuk variabel Y diketahui 15 valid karena nilai r_{hitung} (antara 0,399 sampai dengan 0,637) $> r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=30)$ yaitu 0,361. Dari uji reliabilitas diperoleh untuk variabel X $r_{11} = 0,809$ nilai ini berada pada indeks korelasi tinggi. Dan untuk variabel Y $r_{11} = 0,782$ nilai ini berada pada indeks korelasi cukup. Dengan demikian diperoleh 28 item valid dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Data penelitian dianalisa dengan menggunakan Regresi Logistik Ordinal dengan melakukan dua uji, yaitu: 1) uji keseluruhan diperoleh nilai $p = 0,028 < 0,05$, artinya H_0 ditolak, 2) uji parsial diperoleh nilai $p = 0,047 < 0,05$, artinya H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peran aktif guru terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Purbatua Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2017/2018. Nilai Odds Ratio dari hasil output minitab adalah $e^{1.90705} = 6,37$ artinya setiap perubahan pada kategori di dalam variabel Peranan Aktif guru akan mengakibatkan perubahan sebesar 6,37 kali untuk memiliki motivasi dan prestasi yang tinggi pada siswa.

Kata Kunci : Peningkatan motivasi dan prestasi belajar, Peran aktif guru PAK, Dampak positif

PENDAHULUAN PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan bukan hanya merupakan kegiatan yang sederhana saja tetapi menyangkut semua pemikiran, pengalaman siswa. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak terlepas dari peningkatan kualitas guru.

Guru perlu menciptakan sistem pengajaran yang bermutu, mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan teladan kepada peserta didiknya, karena guru mempunyai figur manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Lembaga pendidikan senantiasa mengharapkan potensi guru yang kreatif dan berkualitas dengan spritualitas yang tinggi, watak, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan serta teknik mengajar yang menyenangkan.

Upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar dan meningkatkan prestasi siswa tidak terlepas dari kompetensi yang dimiliki oleh guru, karena guru yang berkualitas akan menghasilkan siswa yang berkualitas pula. Kualitas yang dimaksudkan disini adalah motivasi belajar dalam bentuk sikap dan karakter (SQ), kemampuan intelektual (IQ).

Dalam kenyataannya dewasa ini, nampaknya banyak guru yang kurang memperhatikan peran aktifnya bagaimana menumbuhkan motivasi atau minat siswa untuk belajar yang berguna untuk meningkatkan kualitas atau prestasi siswa itu sendiri. Sebagian guru juga beranggapan bahwa mengajar itu hanya sebagai pekerjaan yang sepele. Juga hanya sekedar rutinitas yang harus dilalui setiap hari sehingga tidak memperhatikan bagaimana penampilannya dalam mengajar, tindakan kepada siswa dalam proses belajar-mengajar atau di luar dari proses belajar-

mengajar, cara berkomunikasi kepada siswa dan praktek hidupnya dalam kehidupan sehari-hari yang kurang bermoral, yang mengakibatkan siswa kurang menyenangkan guru tersebut dan biasanya jika siswa sudah tidak menyukai gurunya, maka pelajaran yang disampaikan juga kurang diminati oleh siswa bahkan tidak diminati sama sekali.

PEMBAHASAN

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah : Kompetensi kepribadian guru dalam peranannya sebagai guru, sikap dan karakter siswa, Motivasi dan prestasi belajar. Yang menjadi batasan masalah adalah Peran aktif guru sebagai variabel bebas (X), motivasi dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran atau yang disebut dengan prestasi belajar siswa, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dibawah penulis mengutip beberapa pengertian motivasi menurut para ahli: Iskandar (2009:180) menyatakan: "motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman". Selanjutnya menurut Hamalik (2001:158) menyatakan bahwa motivasi merupakan perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Slameto (2003:170) menyatakan bahwa motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkat kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia merupakan konsep rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri,

sikap, dan sebagainya, Sardiman (2009:75) bahwa “motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penemuan gairah, merasa senang dan bersemangat untuk belajar.”

Munculnya motivasi belajar pada diri seseorang pada dasarnya tidak terlepas dari munculnya rasa tertarik pada objek tersebut, dengan adanya rasa tertarik tersebut, individu itu akan berusaha memberikan perhatian yang sesuai dengan keinginannya. Slameto (2003:180) mengatakan motivasi belajar adalah suatu rasa yang lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, motivasi pada dasarnya adalah dorongan internal pribadi seseorang yang bersumber dari dalam diri sendiri untuk melakukan suatu hal. Maka dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kecenderungan hati terhadap suatu hal atau suatu objek yang dipengaruhi oleh adanya rasa senang, rasa tertarik dan rasa memperhatikan terhadap objek tersebut yang membuat individu itu merasa terdorong untuk melaksanakan suatu hal atau keinginan yang di amatinnya.

Metodology Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Purbatua Kabupaten Tapanuli Utara. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan siswa/siswi kelas VIII di SMP Negeri 1 Purbatua Kabupaten Tapanuli Utara berjumlah 200 orang, dan sampel sebanyak 25 % dari jumlah populasi yaitu 40 orang.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan instrumen berupa angket tertutup berdasarkan kisi-kisi angket dengan bentuk pilihan ganda yang terdiri dari empat option.

Untuk menguji validitas butir dipergunakan rumus korelasi product moment pearson yang ditulis (Arikunto 2002:146) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kemudian untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen tersebut, harga r_{11} dikonsultasikan dengan cara mengartikan indeks korelasi hitung dengan interpretasi sederhana.

Teknik Analisa Data

1. Melakukan pendugaan model. Model regresi logistik adalah sebagai berikut:

$$g(x) = \alpha_j + \beta_1 X$$

2. Melakukan uji signifikansi
Uji signifikansi model dilakukan dengan uji keseluruhan dan uji parsial dengan menggunakan uji Likelihood Ratio.

Statistik Uji

$$G =$$

$$-2 \log \left[\frac{\text{likelihoodtanpavariabelbebas}}{\text{likelihooddenganvariabelbebas}} \right]$$

$$=$$

$$2 \log[\text{likelihooddenganvariabelbebas}] - 2 \log[\text{likelihoodtanpavariabelbebas}]$$

Kriteria Uji

$$\text{Tolak } H_0 \text{ jika } G > \chi^2_{\alpha, p}$$

Sementara uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh setiap β_1 secara individual. Hasil pengujian secara parsial/individual akan menunjukkan apakah suatu variabel bebas layak untuk masuk ke dalam model atau tidak. Pengujian secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji Wald dengan hipotesis sebagai berikut:

Statistik Uji

$$W_r = \left(\frac{\hat{\beta}_r}{SE(\hat{\beta}_r)} \right)^2$$

Uji Kelayakan Model

Pengujian model logit dilakukan dengan melihat nilai statistik *goodness of fit*. Metode yang sering digunakan untuk *goodness of fit* data kategori adalah Pearson, *Deviance* dan *Hosmer Lemeshow*. Hipotesis untuk uji kelayakan model adalah :

H_0 : Model tepat dan H_a : Model tidak tepat

Sebelum melakukan interpretasi koefisien terlebih dahulu model diuji kelayakannya dengan menggunakan rumus:

a. Metode Pearson

Statistik uji dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(o_i - e_i)^2}{e_i}$$

b. Metode Deviance

Metode Deviance didasarkan pada kriteria rasio likelihood untuk membandingkan model tanpa peubah bebas dan model dengan peubah bebas. Statistik uji yang digunakan adalah :

$$D = -2 \sum_{i=1}^n \left[y_i \ln \left(\frac{\hat{\pi}_i}{y_i} \right) + (1 - y_i) \ln \left(\frac{1 - \hat{\pi}_i}{1 - y_i} \right) \right]$$

Dengan :

$$\hat{\pi} = \frac{\exp(g(x_i))}{1 + \exp(g(x_i))}, \quad g(x_i) = \beta_0 + \beta_1 x_{i1} + \beta_2 x_{i2} + \dots + \beta_p x_{ip}$$

Interprestasi dari nilai odd rasio adalah sebagai berikut:

- Peubah faktor x berupa peubah kategori
- Peubah faktor X berupa peubah kontiniu

Pembahasan dan Novelty Penelitian

Dari tabel penolong telah diketahui distribusi jawaban tentang motivasi belajar berdasarkan alternatif jawaban. Pada tabel berikut pilihan jawaban a, b, c dan d masing-masing responden akan dibobotkan sesuai dengan jenis pernyataan yang digunakan dalam angket variabel Y

keseluruhan pernyataan bersifat positif, maka pilihan jawaban a diberi bobot 4, b diberi bobot 3, c diberi bobot 2 dan d diberi bobot 1.

Selanjutnya, item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-20 item tentang motivasi belajar adalah nomor 25 dengan skor total 113 dan nilai rata-rata 3,76 sehingga diketahui bahwa banyak siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan guru PAK. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 34 dengan skor total 88 dan nilai rata-rata 2,93 sehingga diketahui bahwa ada siswa yang bercerita hal lain dengan teman sebangku ketika guru PAK sedang menerangkan materi pembelajaran.

Pengujian persyaratan analisis data variabel X dan Y dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa SMP Negeri 1 Purbatua dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesa

$H_0: \beta_1 = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar oleh guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Purbatua Tahun pembelajaran 2017/2018)

$H_a: \beta_1 \neq 0$ (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar oleh guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Purbatua Tahun pembelajaran 2017/2018)

2. Model Dugaan Logistik:

Model dugaan logistic ini dilakukan untuk menduga model yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan. Dengan mencari nilai α dan β dalam

penelitian ini digunakan SPSS 17 dan Minitab 14.

$$g(x) = -6.99543 + 1.90705X$$

3. Uji Signifikansi Parameter

Uji signifikansi dilakukan dengan uji keseluruhan dan uji parsial. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat dalam model. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Bimbingan Belajar Guru dan variabel terikat adalah Motivasi Belajar Siswa

a. Uji Keseluruhan

=

$$2 \log[\text{likelihood dengan variabel bebas}] = \frac{2 \log[\text{likelihood tanpa variabel bebas}]}{2 \log[\text{likelihood dengan variabel bebas}]}$$

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 17 dan Minitab 14, maka diperoleh hasil perhitungan uji keseluruhan diperoleh nilai $G = 4,849$. Nilai $G > X^2$ yaitu 4,841. Dari hasil uji keseluruhan pada taraf kepercayaan 95%, bimbingan Belajar Guru (X) berpengaruh nyata terhadap motivasi belajar siswa (Y). Hal ini berarti bimbingan Belajar Guru mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Purbatua.

b. Uji Parsial

Untuk mencari tahu manakah variabel bebas yang signifikan mempengaruhi variabel terikat. Dalam hal ini variabel bebas hanya satu, maka tujuan dari uji ini untuk mengetahui apakah Bimbingan Belajar Guru signifikan dengan Motivasi belajar Siswa. Uji ini dengan menggunakan statistic uji sebagai berikut:

$$W_r = \left(\frac{\hat{\beta}_r}{SE(\hat{\beta}_r)} \right)^2$$

Artinya : Dari hasil perhitungan nilai koefisien setiap variabel diperoleh koefisien konstanta = - 6.99543 dan Bimbingan Belajar = 1.90705. Artinya pada taraf kepercayaan 95%, bimbingan Belajar Guru berpengaruh nyata terhadap motivasi belajar siswa.

4. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan layak atau tidak. Untuk menghitung uji kelayakan model digunakan dengan bantuan SPSS 17 dan Minitab 14. Uji kelayakan model menggunakan metode Pearson, Deviance dan Hosmer Lemeshow dengan hasil sebagai berikut:

Metode	Nilai X^2	Nilai P	$X^2_{(0,05;1)}$
Pearson	2.73846	0.254	3.841
Deviance	2.90015	0.235	
Hosmer Lemeshow	2.35439	0.125	

Dapat dilihat bahwa nilai $X^2_{hitung} < X^2_{(0,05;1)}$ artinya H_0 diterima. Dengan metode Pearson, hasil uji kelayakan model diperoleh $X^2_{hitung} = 2,73846$ dengan metode Deviance hasil uji kelayakan model diperoleh nilai $X^2 = 2.90015$ dan dengan metode Hoswer Lemeshow, hasil uji kelayakan model diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 2.35439$. Nilai $X^2_{hitung} < X^2 (0,05;1)$ maka model layak digunakan.

5. Interpretasi Koefisien (Odds Ratio)

Intepretasi koefisien pada model regresi logistik dapat dilakukan dengan melihat nilai rasio odds-nya atau selang kepercayaan untuk rasio odds. Nilai Odds Ratio dari hasil output minitab adalah $e^{1.90705} = 6.37$ artinya setiap perubahan pada kategori di dalam variabel bimbingan Belajar Guru akan mengakibatkan perubahan sebesar 6.37 kali untuk memiliki motivasi yang tinggi pada siswa.

Dari uji signifikansi parameter dengan menggunakan dua uji, yaitu: a) uji keseluruhan diperoleh $p = 0,028 < 0,05$, artinya H_0 ditolak, b) uji parsial diperoleh

nilai $p = 0,0047 < 0,05$, artinya H_0 ditolak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dari hasil analisa data dengan menggunakan regresi logistic bahwa H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan Belajar Guru terhadap Motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Purbatua Tahun Pembelajaran 2017/2018.

SIMPULAN

Dari data dan hasil analisis didapatkan temuan bahwa meningkatnya motivasi dan prestasi belajar siswa sangatlah signifikan dipengaruhi oleh peran aktif guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Purbatua Kabupaten Tapanuli Utara.

Dari hasil temuan penelitian tersebut maka sebagai implikasi langsung bagi guru dan siswa di sekolah adalah: guru dapat mengklasterkan siswa di kelas dengan cepat untuk menandai antara siswa yang bermasalah dan yang tidak bermasalah. Sebagai indikator pembeda adalah adanya penyimpangan-penyimpangan perilaku, rendahnya capaian belajar (academic record) serta kurangnya kualitas tutur kata. Sedangkan bagi siswa, guru yang berperaan aktif dapat diindikasikan dengan beberapa indikator penanda seperti, cara mengajar dengan metode yang pariatif, perhatian guru pada kebutuhan akademik siswa, pendekatan dan cara berujar terhadap siswa, dll.

Dapat digaris bawahi lebih jelas bahwa, meningkatnya motivasi dan prestasi belajar siswa bergantung pada peran aktif guru di sekolah. Wujud dan aktualisasi dari peran tersebut dapat tertuang dalam bentuk-bentuk pembimbingan, pemberian contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari bahwa guru adalah pribadi sebagai rolemodel yang dapat ditiru oleh anak didik baik dari sisi sikap, perilaku, tindak-tanduk, dan cara bertutur yang menggambarkan guru sebagai guguan dan tiruan serta rolemodel bagi anak didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoni, Yan. Katekisasi Komprehensif Tanya Jawab Sekitar Agama Kristen. Malang: Gandum Mas, 2016
- Arikunto, S. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016
- Boehkleh, R. Robert. Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek PAK. Jakarta; BPK Gunung Mulia, 2016
- Sagala, Sayful. 2009. *Kemampuan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sahaludin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. Metodologi Penelitian. Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2014
- Suryobroto, B. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta, 2009